

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data kasus pasien Covid-19 dari Kementerian Kesehatan RI hari minggu 17 Maret 2021, total jumlah penambahan kasus Positif di Provinsi Jawa Tengah mencapai 1,252 kasus baru, sehingga akumulasi kasus positif di Provinsi Jawa Tengah sampai hari ini sebanyak 164.491 kasus dan suspek terkonfirmasi sebanyak 3.687 orang. Jumlah kasus sembuh pada hari ini tercatat sebanyak 652 orang sehingga akumulasi total kasus sembuh di Jawa Tengah sampai hari ini ada sebanyak 148.324. Dengan statistik di atas menempatkan Jawa Tengah di urutan ke 3 secara nasional untuk penambahan kasus baru covid-19 pada hari ini. Jumlah kumulatif total kasus meninggal dunia secara sebanyak 10.321 jiwa.(Corona Jatengprov,2021)

Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada tanggal 17 Maret 2021 di Kabupaten Pemalang bertambah menjadi 3926 orang dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 3517 orang, sedangkan pasien yang dirawat di RS 182 orang dan meninggal 227 orang. Orang dalam pantauan (ODP) sebanyak 10,679 dan pasien dalam pengawasan 568 orang. Data tambahan pasien Covid 19 per kecamatan : Kecamatan Pemalang 15 orang, Kecamatan Taman 11 orang, Kecamatan Comal 6 orang, Kecamatan Petarukan 7 orang, Kecamatan Bodeh 1 orang, Kecamatan Bantarbolang 3 orang, Kecamatan Randudongkal 18 orang, Kecamatan Moga 7 orang, dan Kecamatan Ampelgading 2 orang.(corona pemalang, 2021)

Kehidupan pasca pandemi, merupakan fase normal yang baru, artinya manusia menjalani kehidupannya secara normal namun mesti menerapkan protocol kesehatan dalam setiap aktifitasnya. Pemerintah perlu mengedukasi masyarakat tentang normal baru sedini dan semasif

mungkin, setidaknya sampai vaksin dan obat Covid-19 tersedia atau kasus Covid-19 dapat ditekan menjadi sangat kecil. Protokol kesehatan juga harus diterapkan dengan disiplin yang ketat dalam setiap kegiatan sehari-hari. (Muhyiddin, 2020)

Kecemasan merupakan situasi afektif yang dirasa tidak menyenangkan yang diikuti oleh sensasi fisik yang memperingatkan seseorang akan bahaya yang mengancam. Perasaan tidak menyenangkan ini biasanya samar-samar dan sulit dipastikan, tetapi selalu terasa. (Freud dalam Feist & Feist, 2012). Kecemasan juga diartikan suatu keadaan tertentu (State anxiety), yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tes, berupa emosi yang kurang menyenangkan yang dialami oleh individu dan bukan kecemasan sebagai sifat yang melekat pada kepribadiannya. (M.NurGhufran & Rini Risnawita S. 2012).

Pandemi Covid-19 yang sudah mulai menjangkiti masyarakat di pedesaan merupakan keadaan yang menimbulkan tekanan emosi, ketakutan, tertekan dan lain sebagainya yang tentunya mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat, khususnya anggota keluarga yang menderita Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara pada keluarga pada studi pendahuluan didapatkan informasi, bahwa keluarga mengatakan merasa cemas. Data yang diperoleh dari tenaga kesehatan Puskesmas Randudongkal merupakan desa dengan insidensi Covid-19 terbanyak di Kecamatan Randudongkal pada tanggal 6 februari 2021 sebanyak 163 kasus Oleh karena itulah penulis berupaya melakukan penelitian hubungan kecemasan keluarga yang terkonfirmasi Covid 19 terhadap adaptasi sosial pasca pandemi di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Siantar. Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Siantar penulis gunakan sebagai tempat penelitian karena di daerah tersebut merupakan daerah dengan kasus terbanyak di wilayah Kabupaten Pematang Siantar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui tentang apakah ada hubungan tingkat kecemasan keluarga yang terkonfirmasi Covid 19 dengan adaptasi sosial kehidupan pasca pandemi di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kecemasan keluarga yang terkonfirmasi Covid 19 dengan adaptasi sosial kehidupan pasca pandemi di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat kecemasan keluarga yang terkonfirmasi Covid 19 di Kecamatan Randudongkal.
2. Mengetahui adaptasi sosial pasca pandemi terhadap keluarga yang terkonfirmasi Covid 19 masyarakat di kecamatan Randudongkal.
3. Mengetahui menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan adaptasi sosial

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 keperawatan, diharapkan menambah manfaat pengalaman dan pengetahuan mengenai proses penelitian kecemasan masyarakat tentang Covid 19.

2. Bagi responden

Hasil penelitian sebagai menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang Covid 19.

3. Bagi instansi

Hasil penelitian ini bisa dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di bidang kesehatan yang diharapkan membantu proses pembelajaran.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi, dan dapat dilakukan penelitian berikutnya mengenai kecemasan.

